

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/ Subjek Penelitian

Penelitian Skripsi Analisis Sumber Kemiskinan dilakukan di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor BKKPP dan KB Kabupaten Bantul, Desa muntuk merupakan desa yang memiliki penduduk miskin terbanyak di Kecamatan Dlingo sehingga penulis dapat memutuskan untuk melakukan penelitian di daerah ini. Penelitian dilakukan pada kepala keluarga miskin yang ada di Desa Muntuk.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dengan jalan melakukan penelitian langsung baik dengan cara bertanya langsung (kuisisioner) ataupun dengan menyebarkan angket pada rumah tangga sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disediakan.
2. Data sekunder adalah data yang di dapat dari buku-buku atau literature pada instansi atau lembaga yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini, antara lain dari kumpulan buku-buku jurnal ekonomi, data dari kantor BKKPP dan KB

sebanyak 11 kedusunan, yang terdiri dari Kedusunan Banjarharjo I, Banjarharjo II, Gunung Cilik, Muntuk, Seropan I, Seropan II, Seropan III, Tangkil, Karang Asem, Sanggrahan I, dan Sanggrahan II. Dimana jumlah sampel kepala keluarga yang diambil dijelaskan dalam tabel c.1, tabel jumlah data tiap kedusunan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

1. Data sekunder

- a. Jumlah Penduduk dan Garis Kemiskinan diperoleh dari data Kabupaten/Kota di Provinsi DIY dalam angka tahun 2008-2009 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) .
- b. Luas Lahan Pertanian dan Bukan Pertanian diperoleh dari Dinas pertanian Kabupaten/kota di provinsi DIY 2009 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- c. Jumlah penduduk kecamatan per desa menurut jenis kelamin diperoleh dari kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul dalam angka tahun 2010 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- d. Jumlah Rumah Tangga Miskin tiap kecamatan per desa diperoleh dari kantor BKK PP dan KB Kabupaten Bantul D.I Yogyakarta tahun 2010.

2. Data primer

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga miskin di desa Muntuk yang dipilih menjadi lokasi penelitian di kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu 125 kepala keluarga miskin yang ada di desa Muntuk, kecamatan Dingo, Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta.

E. Definisi Operasioanal Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kemiskinan

Kemiskinan adalah kondisi di mana orang atau sekelompok orang, baik laki-laki atau perempuan yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat (*Darwin, 2005*). Yang tidak bisa memenuhi (pangan, sandang, dan papan), juga dari keadaan serba kekurangan dalam memenuhi kebutuhan dasar (*todaro, 1997*).

2. Pendidikan Kepala Keluarga (Tahun)

Pendidikan yang dimaksud disini adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang ditamatkan yang diukur dengan skala lingkert.

3. Jumlah Anggota Rumah Tangga (orang)

Jumlah Anggota Rumah Tangga (orang) adalah jumlah orang yang terdapat dalam satu rumah seperti: Ibu, Bapak, Anak, Pembantu, Saudara dan lain-lain.

4. Luas Lahan Pertanian (m^2)

Dihitung dari seberapa besar luas lahan pertanian yang dimiliki oleh satu keluarga, baik sewa maupun lahan milik pribadi.

5. Jam kerja dalam satu hari (Jam)

Dihitung dari berapa lama seseorang bekerja dalam satu hari, jam kerja didapat dari menanyakan langsung pada subjek penelitian dan diukur dari nilai waktu sebenarnya.

F. Uji Kualitas Data

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian penulis, maka jenis penelitian penulis menggunakan pengujian validitas dan realibilitas.

1. Uji Validitas

uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment person* (Ghozali, 2002). Menurut Azwar (1996 dalam Toriqul Ma'arif) validitas berasal dari validity yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melaksanakan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukan tes tersebut. Suatu tes yang

menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki tingkat validitas yang rendah. Suatu item dikatakan valid jika nilai koefisien pada hasil output SPSS yang terdapat dalam kolom *Corrected Item-Total Correlation* $\geq 0,300$.

Dalam Analisis Sumber Kemiskinan Di Perdesaan, maka uji validitas yang dimaksudkan untuk menguji sejauh mana pengaruh jumlah kepala keluarga, keadaan jalan, pendidikan kepala keluarga, kepemilikan lahan, dan jumlah jam kerja dalam sehari terhadap tingkat kemiskinan yang terjadi di Desa Muntuk tempat penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang menghasilkan data yang reliabel. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsistensi dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali hasilnya akan sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik *cronbach alpha* adalah suatu teknik yang menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat, dan ekonomis. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas nilai *cronbach alpha* antara 0 sampai 1. Semakin besar koefisien alpha (mendekati 1) maka semakin besar kepercayaan terhadap alat ukur tersebut. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2006).

3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan antar variable satu dengan variable yang lain. Dalam analisis korelasi yang

diperhatikan adalah arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan (kekuatan). Koefisien korelasi mempunyai harga -1 hingga +1 (bergerak dari 0 hingga 1 dan memiliki nilai positif atau negatif). Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar atau kuat hubungan variable atau sempurna = 1, sebaliknya semakin mendekati 0 maka semakin lemah atau kecil hubungannya. nilai korelasi apabila di kuadratkan akan menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)
- N : jumlah responden uji coba
- $\sum X$: jumlah skor butir (X)
- $\sum Y$: jumlah skor variabel (Y)
- $\sum X^2$: jumlah skor butir (X) kuadrat
- $\sum Y^2$: jumlah skor variabel (Y) kuadrat
- $\sum YX$: jumlah perkalian skor butir (X) dan skor variable (Y)

4. Model

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Ordinary least Squares* (OLS) atau kuadrat terkecil, hal ini sehubungan dengan penggunaan data primer. Regresi adalah studi ketergantungan satu variable (variabel tak bebas)

pada satu atau lebih variabel lain (variabel yang menjelaskan), dengan maksud untuk menaksir atau meramalkan nilai rata-rata hitung (mean) atau rata-rata (populasi) variabel tak bebas yang dipandang dari segi nilai yang diketahui atau tetap (dalam pengambilan sampel berulang-ulang) dari variabel yang menjelaskan (*explanatory variable*) (Insukindro dkk dalam karolina 2009). Analisis regresi berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui erat atau tidaknya variabel dependen dengan variabel independen. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Semi Log (Gujarati, dalam Karolina 2009).

Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan keluarga miskin (Rp)

X₁ = Jumlah Anggota Kelurga (orang)

X₂ = sarana jalan

X₃ = Pendidikan Kepala Keluarga

X₄ = Variabel Luas lahan pertanian (m²)

X₅ = jumlah jam kerja sehari (jam)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

α_0 = Konstanta

e = (*Error Term*) Faktor pengganggu

5. Pengujian secara statistik

Pengujian statistik digunakan untuk memastikan apakah independen dalam model, secara parsial maupun bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap

variabel dependen. Serta untuk menguji apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak pada derajat kepercayaan 95%, dan untuk mengetahui tingkat signifikan atau berapa besar pengaruh tersebut dengan melakukan uji-t, uji-F dan pengukuran *goodness of* atau *koefisien determinasi* (R^2)

a. Uji t statistik

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh independent secara individu terhadap variabel dependen. digunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = b_i = b$$

$$H_1 = b_i \neq b$$

Dimana b_i adalah koefisien variabel independen ke i , adalah nilai parameter hipotesis, biasanya nilai b dianggap = 0 Artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y . Bila nilai t hitung $>$ t tabel, maka pada tingkat kepercayaan tertentu, H_0 di tolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.

b. Uji F-Statistik

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian F ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : b_i \neq 0 \text{ (ada pengaruh) untuk } i=1, \dots, k$$

Dalam melakukan penelitian ini membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji R^2

Pengujian ini digunakan untuk mengukur kebaikan-kebaikan dari model persamaan regresi dengan lebih dari dua variabel (model regresi majemuk), koefisien determinasi majemuk R^2 memberikan persentase variasi total dalam variabel tak bebas Y yang dijelaskan oleh variabel yang menjelaskan X secara bersama-sama yang digunakan.